

BAB III

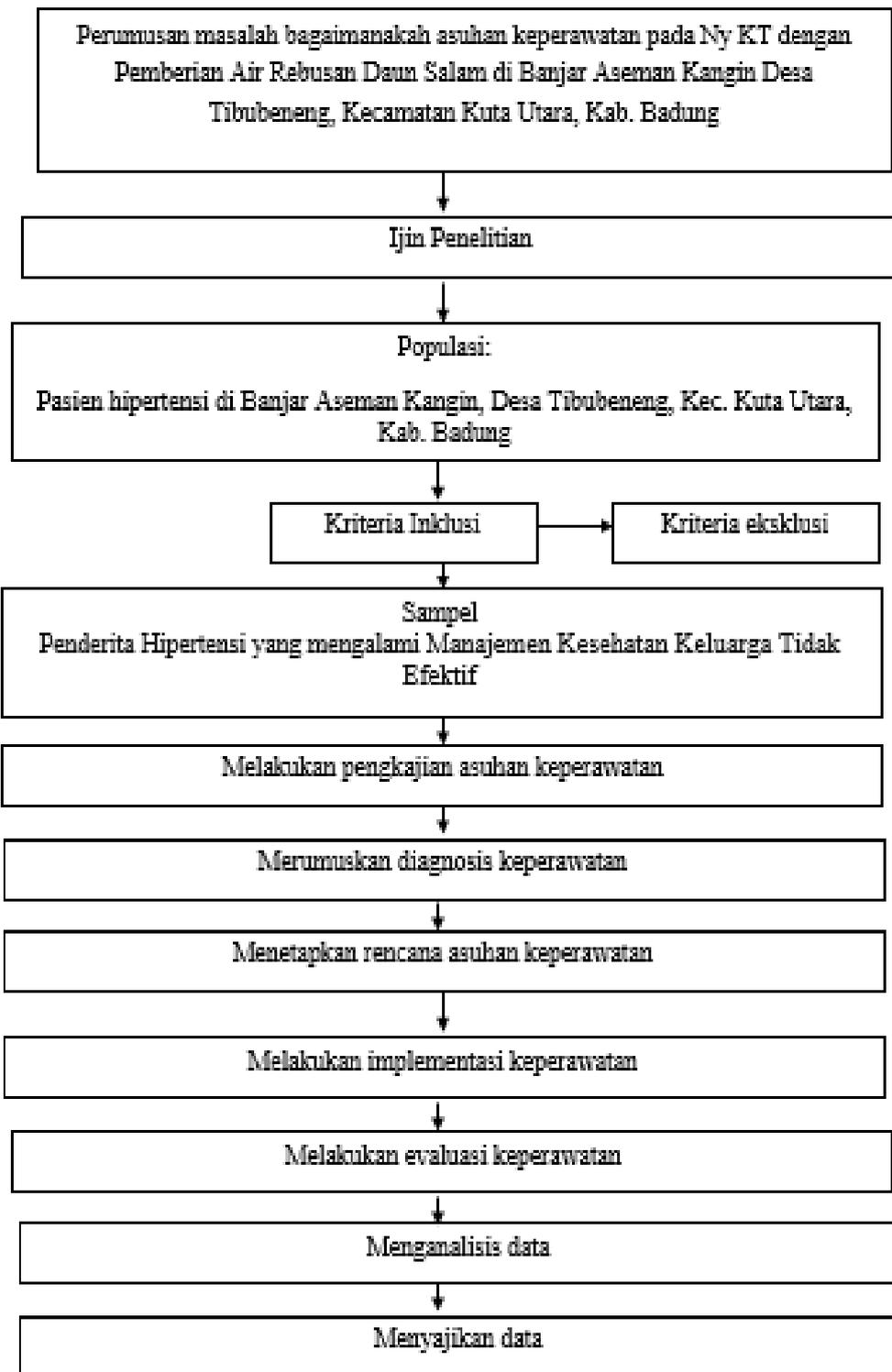
METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Karya ilmiah ini menggunakan penelitian dengan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas (Ramdhan, 2021). Karya ilmiah ini menggunakan rancangan studi kasus yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif dengan 1 kasus yang di kelola dengan pasien penderita Hipertensi di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung.

B. Alur Penyusunan

Penelitian diawali dengan menentukan sampel terlebih dahulu, melakukan asuhan keperawatan kepada pasien, merumuskan diagnosis keperawatan yang akan digunakan, menetapkan intervensi keperawatan, melaksanakan implementasi keperawatan, melakukan evaluasi, menganalisis serta menyajikan data yang diperoleh.



Gambar 1 Alur penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Kerja Asuhan Keperawatan Hipertensi Pada Ny.KT Dengan Pemberian Rebusan Daun Salam

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus yang akan dikelola didalam penelitian karya ilmiah akhir ners ini dilakukan di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung. Bali. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 30 April 2023 – 6 Mei 2023 adapun jadwal penelitian terlampir.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah orang yang akan menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti (Roflin, *et al*, 2021). Populasi dalam karya tulis ilmiah ini adalah warga dengan penderita Hipertensi di Banjar Aseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dijadikan objek penelitian (Roflin, *et al*, 2021). Populasi bisa dikatakan dapat menjadi sampel jika memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria inklusi dan aksklusi adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber (Adiputra, *et al*, 2021) kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- 1) Warga Banjar Aseman Kangin yang menderita Hipertensi dan bersedia menjadi responden serta kooperatif.
- 2). Warga Banjar Aseman Kangin yang menderita Hipertensi serta mampu berkomunikasi dengan baik serta meminum obat secara rutin.

3). Warga Banjar Aseman Kangin yang menderita Hipertensi yang hadir dan bersedia menjadi responden serta menandatangani *inform consent* pada saat dilakukan pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik atau ciri dari sampel yang memenuhi kriteria inklusi, tetapi tidak mungkin diteliti atau tidak mungkin berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan (Swarjana, 2022), kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu Warga Banjar Aseman Kangin penderita Hipertensi yang berhalangan hadir serta tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata kata- yang diucapkan secara lisan, gerak gerak atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkesan dengan variabel yang diteliti

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lainnya yang dapat memperkaya data primer (Siyota, 2015).

2. Cara pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dengan beberapa tahapan. Berikut ini merupakan

tahapan-tahapan yang dilalui oleh peneliti, diantaranya adalah:

1. Perijinan

Tahap awal prosedur pengambilan data dilakukan dengan meminta surat pengantar izin pengambilan data awal dari pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan dan diajukan ke lokasi penelitian yaitu puskesmas Kuta Utara dan Klian BanjarAseman Kangin, Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung.

2. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.

3. Informed Consent

Peneliti mengajukan surat persetujuan menjadi responden

4. Responden mengajukan surat persetujuan menjadi responden.

5. Melakukan pengkajian guna memperoleh data melalui wawancara dan observasi terhadap responden

3. Instrumen pengambilan data

Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar (Sukendra, 2020). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa format pengkajian pada asuhan keperawatan lansia dan *check list* pemeriksaan fisik.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian adalah proses mengumpulkan data penelitian dan mengubahnya menjadi informasi yang dapat digunakan oleh peneliti (LP2M, 2022).

analisis pada karya ilmiah akhir ners meliputi:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun serta memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Proses ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

2. Analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (Rijali, 2018), Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisa data dilakukan secara naratif dengan mengemukakan fakta, membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk pembahasan.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik sebagai berikut.

1. Respect for persons (other)

Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (*vulnerable*) dari penyalahgunaan (*harm and abuse*).

2. Beneficence and Non Maleficence

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.

3. Prinsip etika keadilan (Justice)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian seimbang (Haryani, 2022).